

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2005
2. Kementrian Kesehatan RI. *Demam Berdarah Dengue, Situasi 2011 dibanding 2010*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2011.
3. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012*. Semarang: Dinkes Kota Semarang, 2013
4. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2013*. Semarang: Dinkes Kota Semarang, 2014
5. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2014*. Semarang: Dinkes Kota Semarang, 2015
6. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015*. Semarang: Dinkes Kota Semarang, 2016
7. Dinas Kesehatan Kota Semarang. *Data HEWS DBD Tahun 2017*. Semarang: Dinkes Kota Semarang, 2017
8. Anggraini TS, Cahyati WH. Perkembangan Aedes Aegypti pada Berbagai PH Air dan Salinitas Air. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 1 (3), 2017: hlm 1-10.
9. Arduino MB, Mucci LF, Serpa LLN. Effect of Salinity on the Behaviour of Aedes Aegypti populations from Coast and Plateau of Southeastern Brazil. *Journal Vector Borne Disease*. 52, 2015: hlm 79-87.
10. Regis LN, Acioli RV, Silveria JC, et al. Characterization of spatial and temporal dynamics of the dengue vector population established in urban areas of Fernando de Noronha, a Brazilian oceanic island . *Acta Tropica*. 137, 2014: hlm 80-87
11. Hernandez-Gaytan SI, Diaz-Vasquez FJ, Duran-Arenas LG, et al. 20 Years Spatial-Temporal Analysis of Dengue Fever and Hemorrhagic Fever of Mexico. *Archive of Medical Research*. 48, 2017: hlm 653-662.
12. Kusuma AP, Sukendra DM. Analisis Spasial Kejadian DBD Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*. 5 (1), 2016: hlm 48-56.

13. Hernandez-Avila JE, Rodrigues MH, Sanchez-Castaneda V, et al. Nation-Wide, Web Based, Geographical Information System for The Integrated Surveillance and Control of Dengue Fever in Mexico. *PloS ONE*. 8 (8), 2013: hlm 1-9
14. World Health Organization. Demam Berdarah Dengue, Diagnosis Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian, Alih bahasa oleh Monica Ester, Ed.2, Jakarta:EGC. 1999
15. Sigit, Harsoyo. Hama Perbukitan Indonesia. Bogor: UKPHP Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, 2006
16. Muslim, Azhari. Faktor Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Infeksi Virus Dengue (Studi Kasus di Kota Semarang). Tesis. Magister Epidemiologi. UNDIP. 2004
17. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005.
18. Achmadi UF. Manajemen Demam Berdarah Berbasis Wilayah. Buletin Jendela Epidemiologi, 2, 2010:15-20.
19. Candra A. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator* 2(2), 2010: 110-119
20. Terapong T. Dengue fever and dengue haemorrhagic fever in adolescent and adults. *Paediatrics and International Child Health* 2012. 32, 2012: hlm 22-27,
21. Prasetyowati H, Astuti EP. Serotipe Virus Dengue di Tiga Kabupaten/Kota dengan Tingkat Endemisitas DBD Berbeda di Provinsi Jawa Barat. *Aspirator*. 2, 2010: hlm 120-124
22. Blacksell, SD. Commercial Dengue Rapid Diagnostic Tests for Point of Care Applications: Recent Evaluations and Future Needs. *Journal of Biomedicine and Biotechnology*. 12, 2012.
23. Ramasamy R, Surendran SN, Jude PJ, et. Al. Larval Development of Aedes Aegypti and Aedes albopictus in Peri-Urban Brackish Water and Its Implications for Transmission of Arboviral Disease. *PLoS Neglected Tropical Disease*. 5(11), 2011.
24. WHO. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. India: Regional Office of South-East Asia. 2011

25. Sugiyono, Darnoto Sri. Pengaruh Pelatihan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa di SDN Wirogunan I Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*. 9(2),2016: hlm 84-91
26. Bakta, Ni Nyoman Yunita Kusuma. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Sebagai Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Bajar Badung, Desa Melinggih, Wilayah Puskesmas Payangan Tahun 2014. Universitas Udayana. 2014
27. WHO. Dengue and severe dengue. 2014. Available from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>
28. Jude PJ, Tharmasegaram T, Sivasubramaniyam G, et.al. Salinity-tolerant larvae of mosquito vectors in the tropical coast of Jaffna, Sri Lanka and the effect of salinity on the toxicity of *Bacillus thuringiensis* to *Aedes aegypti* larvae. *Parasites & Vectors* 5, 2012: 269
29. Jata D, Putra NA, Pujastawa IGB. Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Timur. *Ecotrophic*. 10(1), 2016.
30. Soebowo MG, Prasetya DI, Hadisaputro S, et. al. Pengaruh Seragamisasi Celana/Rok Panjang dalam Mencegah Kejadian Demam Berdarah Dengue pada Siswa Sekolah Dasar. *BALABA*. 13(2), 2017: 163-172
31. Trapsilowati W, Mardihusodo AJ, et. Al. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Vektora* 7(1), 2015: hlm 15-22
32. April R, Chandra, Gita Y, et. al. Distribusi Serotipe Virus Dengue di Kota Semarang Tahun 2013. *Buletin Epidemiologi BBTCLP*. 8, 2014: hlm 27-35
33. Prahasta E. Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis, Cetakan Pertama. Bandung: CV. Informatika, 2001.
34. Budiyanto E. Sistem Informasi Geografis dengan ArcView GIS. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010.
35. Fotheringham S, Rogerson P. Spatial Analysis and GIS. London: Taylor & Francis e-Library, 2005

36. Sarfraz MS, Tripathi NK, Tipdecho T, et.al. Analyzing The Spatio-temporal Relationship Between Dengue Vector Larval Density And Land-use Using Factor Analysis and Spatial Ring Mapping. *BMC Public Health*. 12, 2012: 853
37. Mutheneni SR, Mopuri R, Naish S, et.al. Spatial Contribution and Cluster Analysis of Dengue Using Self Organizing Maps in Andhra Pradesh, India, 2011-2013. *Parasite Epidemiology and Control*. 3, 2018:hlm 52-61
38. Parra MCP, Favaro EA, Dibo MR, et.al. Using Adult Aedes aegypti Females to Predict Areas at Risk for Dengue Transmission: A Spatial Case Control Study. *Acta Tropica*. 182, 2018: hlm 43-53
39. Lowe R, Cazelles B, Paul B, et.al. Quantifying the Added Value of Climate Information in Spatio-Temporal Dengue Model. *Stoch Environment Res Risk Assesment*, 30, 2016: hlm 2067-2078
40. Setiawan B, Supardi FX, Bani VKB. Analisis Spasial Kerentanan Wilayah terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*. 11(2), 2017: hlm 77-87
41. Bakti H, Naili W, Lubis RF, et.al. Penjejak Keluaran Air Tanah Lepas Pantai (KALP) di Pantai Utara Semarang dan Sekitarnya dengan Radon. *Riset Geologi dan Pertambangan* 24(1), 2014 hlm 43-51
42. Yusuf E. *Pengolahan Air Payau Menjadi Air Bersih dengan Menggunakan Membran Reverse Osmosis*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. 2009
43. Darmawansa. *Desalinasi Air Payau dengan Media Adsorben Zeolit di Daerah Pesisir Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah*. Universitas Tanjungpura. 2014
44. United Nation Environment Programme (2007) Global Programme of Action for Protection of the Marine Environment from Land-based Activities 2007: Physical alteration and destruction of habitats. UNEP. Nairobi, Kenya. Available: <http://gpa.unep.org/content.html?id = 199&ln = 6>
45. Joharina AS, Widiarti. Kepadatan Larva Nyamuk sebagai Indikator Penularan Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Jawa Timur. *Jurnal Vektor Penyakit* 8(2), 2014: 33-40

46. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi* 2, 2010